

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Desa wisata kojadoi merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di Kabupaten Sikka, Maumere, Nusa Tenggara Timur. Desa wisata kojadoi memiliki potensi yang banyak dan unik. Potensi yang ada di desa ini sangat lengkap, baik itu potensi alam (daratan dan bawah laut) serta budayanya. Yang terkenal dari desa ini adalah jembatan batu yang menghubungkan dua pulau serta bukit batu purba dimana kita bisa melihat keindahan satu pulau beserta (sunrise dan sunset) dari atas bukit. Desa ini juga masih kental akan budaya masyarakatnya dan keindahan bawah laut, karena desa ini termasuk dalam gugusan pulau yang berada di kawasan taman laut teluk maumere sehingga kaya akan keanekaragaman terumbu karang dan biota lainnya. Desa wisata Kojadoi juga pernah mendapatkan penghargaan dengan memenangkan perlombaan Indonesia Sustainable Tourism Awards (ISTA) pada tahun 2019 kategori tata kelola destinasi yang diadakan oleh kementerian Pariwisata Indonesia. Dengan mendapatkan penghargaan tersebut, dapat menambah nilai terutama kunjungan wisatawan, baik domestik maupun asing.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan pengelola dalam menangani era kenormalan baru dengan menerapkan protokol kesehatan dengan tegas

dan maksimal. Memperbaiki aksesibilitas agar memudahkan wisatawan berkunjung, menambah rambu petunjuk dan beberapa fasilitas guna memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Meningkatkan sumber daya manusia, keamanan dan pelayanan. Serta mengelola sampah yang ada di desa wisata kojadoi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil diatas dalam meningkatkan kunjungan dan kenyamanan wisatawan di desa wisata kojadoi, penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Pengelola dan masyarakat selalu menjaga hubungan baik dengan pemerintah agar terjadi kerjasama yang sinergi.
2. Demi kenyamanan wisatawan, perlu adanya perawatan dan peningkatan fasilitas, perbaikan aksesibilitas menuju desa. Serta kebersihan yang harus terjaga.
3. Memperhatikan protokol kesehatan dengan baik seperti menyediakan tempat cuci tangan, dan *handsinitizer* secara berkala. Menghimbau kepada wisatawan agar tetap mematuhi protokol kesehatan.
4. Meningkatkan keahlian sumber daya manusia dengan mengikutsertakan masyarakat dalam setiap kegiatan wisata dan memberikan pelatihan-pelatihan.
5. Mempromosikan desa wisata kojadoi secara lebih maksimal lagi dengan memberikan konsep paket wisata dengan berbagai macam pilihan waktunya.